

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDIVIDU YANG BERHUTANG BANK
UNTUK WIRAUSAHA**



Dosen Pembimbing : Satih Saidiyah, Dipl.Psy.,M.Si.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq Hidayat
NIM : 11710135
Program studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku dalam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Yang menyatakan,



NIM. 11710135

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Mohammad Sodik, S.Sos.
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullohi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi ini, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa saudara:

Nama	:	Taufiq Hidayat
NIM	:	11710135
Program studi	:	Psikologi
Judul	:	Pengambilan Keputusan Individu yang Berhutang Bank untuk
Wirausaha		

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatian, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Pembimbing,

Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si.

NIP. 19760805 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSHTPP.00.9/1036/2018

Tugas Akhir dengan judul : **PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDIVIDU YANG BERHUTANG BANK UNTUK WIRAUSAHA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIQ HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 11710135
Telah diujikan pada : Senin, 30 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Pengaji I

Pengaji II

Lismaniati, S.Psi, M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Maryreyna Nurwardani, S.Psi, M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

Yogyakarta, 30 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



MOTTO

“Manusia Hidup itu menunggu panggilan, panggilan adzan, panggilan haji ke Baitullah dan panggilan kematian”.

“Perjalanan terberat bagi seorang lelaki adalah bukan menyelesaikan skripsi, bekerja mencari nafkah atau perjalanan jauh, tetapi perjalanan melangkahkan kaki menuju masjid ketika adzan berkumandang”.

“Hidup itu perpindahan masalah satu ke masalah berikutnya, jika lalu takut menghadapi masalah maka janganlah hidup di dunia ini”.

“Lakukan saja semua pekerjaan yang baik , nanti hasil akan mengikuti proses”.

“Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang.” (HR. Muslim no. 1886)

“Allâhumma inni a'ûdzu bika minal ma'tsami wal maghrami. Ya Allah, aku mohon perlindungan-Mu dari berbuat dosa dan berutang. ” (HR Bukhari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas Ijin, Berkah dan Limpahan karunia Alloh SWT karya kecil ini
saya persembahkan untuk:

Anak-anakku tercinta : *Muhammad Azam Kamaluddin, Thirza Aflah,
Kamaluddin Tsaqif Hidayat dan Fathimah Mafaza Hidayat*

"istriku tercinta : Sekar Mey Indrajati, S.T.P.

Ibukku : Ning Umi Astuti

Bapakku : Sunarno, B.Sc.

*Saudaraku, Guru-guruku, sahabat dan kawan seperjuangan menuntut ilmu
di Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Seluruh Masyarakat Luas dan Kaum Muslimin Sekalian khususnya, sebagai
lahan dakwah bil hikmah.*

Serta Almamaterku tercinta , Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dan Teruntuk

******para pembaca, pemerhati dan pencari ilmu yang budiman******

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillahi Robbil 'alaamiin* senantiasa diucapkan dan selalu dipanjatkan kehadiran Alloh SWT yang selalu melimpahkan berkah , rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengambilan Keputusan Individu yang Berhutang Bank untuk Wirausaha*” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW,beserta keluarga para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman ini sehingga cahaya islam tersampaikan dan dinikmati oleh kita semua sampai saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka penyelesaian program strata satu psikologi. Tentunya penyusunan ini melibatkan banyak bantuan dari para pihak dan dukungan pihak-pihak terkait.

Peneliti mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi.,M.Si.sebagai Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan peneliti dari semester awal hingga akhir ini.
4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si.selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan semangat, arahan, masukan dan kritik saran membangun demi terselesaikannya skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Sara Palila, S.Psi.,M.A. selaku dosen pembahas proposal skripsi yang telah memberikan koreksi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Lisnawati, S.Psi.,M.Psi.selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan membangun demi sempurnanya skripsi ini.

7. Ibu Meyrena Nurwardhani, S.Psi.,M.Psi. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan membangun demi sempurnanya skripsi ini.
8. Ibu Dra. Budhi Susilowati selaku Kepala TU Prodi Psikologi yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi perkuliahan
9. Bapak Sukamto selaku TU Prodi Psikologi yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dalam administrasi perkuliahan selama ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi beserta seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala ilmu pengetahuan, pengalaman, serta fasilitas yang diberikan.
11. Ibu dan Bapak yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dari lahir sampai sekarang ini.
12. Teman-teman satu angkatan psikologi 2011 yang sudah bersama-sama dan berjuang sampai akhir ini.
13. Teman-teman satu bimbingan : Athiful, Alvin dan Novi yang sama-sama berjuang bersama-sama menyelesaikan skripsi ini

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran agar peneliti dapat memperbaiki pada karya mendatang.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Taufiq Hidayat
NIM. 11710135

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Intisari.....	xiv
Abstrak	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Berhutang atau <i>dissaving</i>	14
B. Pengambilan Keputusan.....	15
C. Pengambilan Keputusan Berhutang.....	18
D. Dampak-dampak Berhutang.....	21
E. Wirausaha, wiraswasta, usaha, kewirausahaan.....	23
F. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Fokus Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian.....	26

C. Subjek Penelitian.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Keabsahan Data.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	37
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Temuan Penelitian.....	44
Informan Satu (B).....	44
Informan Dua (R).....	55
Informan Tiga (M.R.).....	64
D. Pembahasan.....	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
Kesimpulan.....	73
Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Informan Fenomenologi.....	37
Tabel 2. Proses Pengambilan Data.....	43
Tabel 3. Riwayat Hutang R.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Pengambilan Keputusan Berhutang informan B.....	54
Gambar 2. Bagan Pengambilan Keputusan Berhutang informan R.....	63
Gambar 3. Bagan Pengambilan Keputusan Berhutang informan M.R.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	79
2. Pedoman Observasi.....	80
3. Catatan verbatim Wawancara informan 1 (S1-W1).....	81
4. Catatan verbatim Wawancara informan 1 (S1-W2).....	89
5. Catatan verbatim Wawancara informan 1 (S1-W3).....	96
6. Catatan verbatim Wawancara informan 2 (S2-W1).....	105
7. Catatan verbatim Wawancara informan 2 (S2-W2).....	108
8. Catatan verbatim Wawancara informan 2 (S2-W3).....	119
9. Catatan verbatim Wawancara informan 3 (S3-W1).....	133
10. Catatan verbatim Wawancara informan 3 (S3-W2).....	139
11. Catatan verbatim Wawancara informan 3 (S3-W3).....	150
12. Catatan observasi informan 1 (S1-O1).....	161
13. Catatan observasi informan 1 (S1-O2).....	163
14. Catatan observasi informan 1 (S1-O3).....	164
15. Catatan observasi informan 2 (S2-O1).....	165
16. Catatan observasi informan 2 (S2-O2).....	166
17. Catatan observasi informan 2 (S2-O3).....	167
18. Catatan observasi informan 3 (S3-O1).....	168
19. Catatan observasi informan 3 (S3-O2).....	169
20. Catatan observasi informan 3 (S3-O3).....	170
21. Kategorisasi Data Wawancara Informan 1.....	171
22. Kategorisasi Data Wawancara Informan 2.....	177
23. Kategorisasi Data Wawancara Informan 3.....	186
24. Surat pernyataan kesedian menjadi informan B.....	191
25. Surat pernyataan kesedian menjadi informan R.....	192
26. Surat pernyataan kesedian menjadi informan M.R.....	193
27. CV Peneliti.....	194

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDIVIDU YANG BERHUTANG UNTUK
WIRAUSAHA**

Taufiq Hidayat

NIM 11710135

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada individu yang memutuskan berhutang untuk wirausaha dengan beberapa aspek-aspek psikologis beserta dampak dari hutang tersebut untuk usaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah 3 orang dengan latar belakang berusaha pribadi untuk dirinya dan keluarganya. Subjek masing-masing telah berhutang dan usahanya masih berjalan. Aspek psikologis diantaranya *bias*, *heuristic* dan *framing effect* masing-masing menentukan proses keputusan berhutang individu yang berwirausaha. Temuan penelitian mendapatkan persamaan pada ketiga informan yaitu adanya aspek *availability* sebagai pertimbangan pengambilan keputusan berhutang bank.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ketiga informan menggunakan pertimbangan aspek psikologi yang berbeda dalam pengambilan keputusan berhutang bank. Anggapan hutang adalah hasil serta jalan untuk keluar dari permasalahan modal untuk berusaha membuat individu yang berhutang memanage utangnya dengan baik, berhati-hati, semakin meningkatkan produktivitas serta semakin mendekat dan pasrah pada Tuhan.

Kata kunci: bias, heuristic, wirausaha, berhutang, framing effects, decision making to debt.

**INDIVIDUAL DECISION MAKING THAT DEALS BANK DEBT FOR
ENTREPRENEURS**

Taufiq Hidayat

NIM 11710135

Departement Of Psychology Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to get an overview of the individuals who decide to be indebted to entrepreneurship with some psychological aspects and the impact of the debt on the business. This type of research is qualitative research with phenomenological methods. Data collection uses observations and interviews. The research informants were 3 people with a personal background for themselves and their families. Each subject has been in debt and his business is still running. Psychological aspects include bias, heuristic and framing effects, each of which determines the decision process for indebted individuals who are entrepreneurial. The research findings get similarities in the three informants, namely the availability aspect as a consideration for making bank loans.

From the results of the study found that the three informants used the consideration of different aspects of psychology in making bank loans. The assumption of debt is the sharing of results and the way to get out of the capital problem to try to make indebted individuals manage their debts well, carefully, further increasing productivity and getting closer and surrender to God.

Keywords: bias, heuristic, entrepreneurship, debt, framing effects, decision making to debt.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha membawa pengusaha atau individu yang berusaha kepada diversifikasi usaha dengan tujuan keuntungan materi yang maksimal. Diversifikasi usaha itu memerlukan modal untuk pemenuhan barang atau jasa, yang sebagian usaha bisa di penuhi oleh pengusaha itu sendiri dan ada juga oleh pihak dari luar jika pengusaha itu tidak mampu memenuhi modal yang dibutuhkan .

Pengusaha kecil maupun besar jika membutuhkan modal dari luar biasanya akan terjadi hutang piutang. Pihak pemberi modal biasanya lembaga keuangan seperti bank atau lembaga pembiayaan yang berbentuk non bank seperti koperasi simpan pinjam. Pengusaha membutuhkan modal untuk usaha juga akibat gejolak materialisme yang semakin tinggi terlihat dari kota ke desa. Maka sekarang pemenuhan kebutuhan dan modal bisa didapatkan dari hutang.

Zaman sekarang pemenuhan kebutuhan yang bersifat materialistik menjadi tujuan kebanyakan keluarga dan individu yang hidup di desa maupun di kota. Perbedaannya di kota akan terlihat sangat dinamis dalam hal perubahan yang menyangkut pemenuhan konsumsi baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Masyarakat desa dengan kota pun sekarang sudah sangat terhubung berkat adanya kemajuan dalam dunia teknologi informasi

dan telekomunikasi. Sekarang antar individu berhubungan dan berkomunikasi dengan memanfaatkan *smartphone* , *gadged* dan telepon seluler dengan dilengkapi fasilitas pesan, panggilan suara, sosial media dan lini massa, bahkan sudah menggunakan panggilan video yang antar individu dapat berkomunikasi saling bertatap muka hanya dengan perangkat seluler mereka.

Berdasarkan data yang dilansir Kompas dalam situs digitalnya yang dimuat tanggal 26 Oktober 2016 mengabarkan bahwa Survei yang dilakukan sepanjang 2016 itu menemukan bahwa 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet. Adapun total penduduk Indonesia sendiri sebanyak 256,2 juta orang. Prosentase pengguna internet di Indonesia menjadi tinggi yaitu sekitar 51,8 %. Tentunya dengan data ini maka penjualan ponsel bertipe ponsel canggih atau ponsel pintar akan naik dan permintaan pasar pun akan tinggi karena banyaknya jumlah penduduk yang ingin mengakses internet lewat perangkat seluler mereka.

Fenomena lain sekarang ini dengan bermunculannya kendaraan-kendaraan baru baik roda dua maupun roda empat yang ditawarkan di pasaran baik yang berlabel *LCGC* (*Low Cost Green Carrier*) atau tidak, menjadi daya penawar bagi masyarakat maupun individu untuk memilikinya. Fasilitas pemilikan mobil atau motor yang ditawarkan oleh dealer dengan *DP* murah dan angsuran murah menjadikan penjualan mobil dan motor meningkat. Permintaan di masyarakat pun juga meningkat dengan

adanya kebutuhan untuk transportasi, kebutuhan usaha dan memenuhi gaya hidup serta sekadar mengikuti gengsi berganti-ganti kendaraan tiap tahunnya.

Gejala materialistik yang muncul lagi di tataran masyarakat dan individu sekarang ini juga muncul dalam pemenuhan kebutuhan akan perumahan. Menurut data sensus susenas 2014, pemenuhan kebutuhan rumah oleh golongan rumah tangga saat ini dipenuhi 70 % dari KPR. Berarti masyarakat masih menjadikan hutang sebagai jalan dalam pemenuhan kebutuhan rumah.

Para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) kini bisa dengan mudah mengajukan pinjaman hingga Rp 500 juta, dan tanpa agunan ke bank dengan bunga kompetitif 1,30% per bulan menurut sumber yang dilansir dari situs *detik.com*.

Jadi hutang itu akan sangat mudah dilakukan individu secara pribadi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri atau oleh individu yang mempunyai usaha apalagi dengan gejala materialisme yang semakin mengemuka dengan mudahnya komunikasi dan informasi berbasis teknologi.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan subjek S yang berprofesi sebagai profesional Gojek dimana penghasilannya tidak tetap, beliau mengatakan :

“kalo saya tidak berani hutang dan ambil resiko saya tidak akan maju mas, saya utang bank ini dan utang pada leasing sudah saya pertimbangkan secara matang dan saya pengin berusaha mengubah kehidupan agar lebih baik lagi”.

Hutang memang sekarang ini tidak mengharuskan karena butuh yang mendesak, melainkan ada yang hutang karena ingin berwirausaha dan

sebagai peningkatan modal dalam bekerja mandiri. Hutang untuk berusaha itu jika pengelolaannya baik dan bertanggungjawab maka akan dapat menjadikan stimulator bagi usaha. Hutang yang pengelolaannya tidak baik dan kurang disiplin bukan tidak mungkin di kemudian hari akan menimbulkan permasalahan yang mengganggu stabilitas ekonomi keluarga.

Lain halnya dengan informan T. Informan ini berprofesi sebagai wirausaha berjualan bakmi dan nasi goreng kaki lima di seputaran trotoar jalan akses Polsek Bulaksumur . Informan T ini berhutang karena terdesak kebutuhan untuk memperpanjang kontrakan tempat usahanya. Subjek T ini beranggapan bahwasannya utang adalah satu-satunya penolong yang praktis . Dalam suatu kesempatan beliau mengatakan:

“Saya butuh uang untuk memperpanjang kontrakan yang jumlahnya 24 juta, dan uang itu harus segera diserahkan kepada pemilik kontrakan, maka jalan satu-satunya yang cepat adalah mengambil kredit ke koperasi simpan pinjam yang bisa diangsur bulanan dengan tidak merepotkan saudara atau orang lain”.

Jadi memang hutang sudah menjadi bagian dalam perjalanan usahanya setiap tahun khususnya untuk perpanjangan kontrakan tempat usaha. Ada juga tipe individu yang menghindari konflik dengan keluarga atau tetangga dengan tidak berhutang kepadanya. Menurut informan T setiap orang yang kita lihat secara kasat mata berpenampilan menarik, kaya dan sukses itu sebenarnya hanya penglihatan kita, tetapi pada dasarnya yang mengerti keadaannya ya dia sendiri , maka kalau mau merepotkan orang itu kurang setuju kalau urusan hutang untuk usaha. Istilahnya seperti pepatah jawa itu “wang sinawang”, jadi yang dilihat belum tentu yang sebenarnya.

Maka selama ini informan T dalam sesi wawancara preliminary akan lebih nyaman utang lembaga keuangan non bank semisal koperasi atau bank.

Bagi usahawan yang padat modal seperti usaha penggergajian kayu untuk konsumsi infrastruktur seperti perumahan dan mebelair, seperti pada informan E.I. pada wawancara preliminary menjelaskan bahwa

“Usaha kalau ingin maju dan hasilnya banyak harus menggunakan modal yang banyak, kalau usaha cuma kecil sama-sama yang mikir dan bekerja mending diniati langsung pinjam modal bank untuk beli alat-alat gergaji langsung bisa dipakai dan bisa menghasilkan hasil yang banyak. Hasilnya sebagian untuk mengangsur dan sebagiannya untuk dipakai dan di investasikan lagi”.

Memang para usahawan itu terkenal dengan pengambilan resiko yang tinggi untuk meraih untung yang tinggi pula. Usaha memang ada dua kemungkinannya bisa untung dan bisa rugi. Sebagai seorang wirausaha harus bermental dan bekerja pantang menyerah demi tujuannya yaitu untung dan kesuksesan yang lebih besar di kemudian hari.

Sedangkan menurut informan M dalam preliminary mengatakan *“hutang adalah cara untuk menabung”* maksud dari perkataan Ibu Marni ini adalah hutang di awal , lalu dibelikannya emas perhiasan atau emas logam mulia 24 karat. Dari pembelian emas ini karena sifat emas yang dapat menjaga kekayaan atau istilahnya *hedging*, di kemudian hari emas ini akan mampu mengikuti nilai uang pada tahun depan dan masa depan. Jadi beliau ini memilih hutang dahulu di awal lalu dibelikan emas dan dia berjualan kelapa muda utuh atau gelasan di pinggir jalan akses menuju ringroad utara yogyakarta. Dari hutangnya ini dia menjadi semangat untuk bekerja dan jangan sampai libur bekerja, karena harus menyisihkan uang tiap hari untuk

mengangsur. Istilah lazimnya dalam bahasa masyarakat sehari-hari di jogja menggunakan jasa “*mendring*” atau bank simpan pinjam keliling.

Hutang akan sangat membantu individu untuk menopang usaha bagi yang baru memulai usaha atau yang ingin meningkatkan usahanya dengan menambah modal melalui pihak luar seperti lembaga pembiayaan bank atau lembaga keuangan non bank seperti koperasi dan sejenisnya. Apabila hutang tersebut dikelola secara baik dan memang keperluannya darurat maka kemungkinan orang yang berhutang tersebut akan mendapatkan manfaatnya. Namun pengelolaan hutang yang buruk bukan tidak mungkin akan menyebabkan masalah di belakang terhadap usahanya. Untuk itu perlu kiranya dikaji lebih dalam mengenai pengambilan keputusan berhutang bank dengan faktor-faktor psikologis yang ada berikut aspek-aspeknya, disertai dengan dampaknya, agar menjadi gambaran utuh tentang fenomena berhutang bank dalam satu lingkup kegiatan yaitu di dalam kancah wirausaha atau usahawan pribadi. Selain itu akibat dari kemudahan yang ditawarkan oleh lembaga pembiayaan seperti bank kepada para wirausahawan dan wirausahawati ini juga perlu diketahui bagaimana memutuskan berhutang bank dan dampaknya bagi mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah faktor-faktor psikologis yang menentukan individu untuk memutuskan berhutang bank untuk wirausaha.
2. Apa saja dampak pada individu yang berhutang bank untuk wirausaha

C. Tujuan Penelitian

Berhutang bank merupakan perilaku yang ada sebab dan tujuannya. Setiap individu melakukan hutang ada alasannya dan akan berbeda-beda setiap orang, walaupun kegunaannya sama yaitu awalnya untuk menambah modal usaha.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor psikologis apa saja yang menyebabkan individu melakukan dan memutuskan berhutang bank untuk usaha serta dampak yang terjadi akibat perilaku berhutang bank untuk usaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah kajian di bidang psikologi terutama pada bidang psikologi ekonomi, psikologi kognitif dan psikologi krisis, tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu yang berhutang untuk usaha.
 - b. Menjadi tambahan referensi bagi para peneliti, mahasiswa, pekerja sektor ekonomi, dan keluarga indonesia dalam memahami, mengkaji atau

melakukan penelitian berkaitan dengan pengambilan keputusan berhutang bank, terutama hutang yang dilakukan oleh individu dengan latar belakang sebagai wirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat sebagai gambaran dan bahan evaluasi bagi para keluarga dan individu serta sektor keuangan dalam menyikapi para debitur atau individu yang berhutang bank untuk usaha.
- b. Bagi individu perlunya pertimbangan yang teliti, yang cermat sebelum memutuskan berhutang, karena akan menimbulkan dampak yang membuat ketidaknyamanan.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang variabel yang sama atau mirip yaitu “faktor-faktor psikologis” pada perilaku berhutang yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Indra Herdiana Nuruddin dan Rini Ekasari tahun 2016 yang berjudul Studi Fenomenologi Perilaku Berhutang Yang Menggunakan Metode Kualitatif Pendekatan Fenomenologi. Aspek yang dikaji yaitu mengenai motivasi dan pengambilan keputusan untuk berhutang didasarkan pada dua tipe karakteristik konsumen yaitu konsumen yang melakukan perilaku berhutang berdasarkan sikap dan konsumen yang melakukan perilaku berhutang berdasarkan materialistik. Hasil penelitian

ini memberikan gambaran jika ternyata dalam konteks perilaku berhutang, perilaku berhutang tersebut didorong oleh adanya pemahaman akan makna berhutang itu sendiri yang mana dipengaruhi oleh norma subjektif. Norma subjektif terkait dengan penerimaan lingkungan sosial, budaya juga keluarga. Individu akan cenderung untuk berupaya memenuhi harapan orang lain di sekelilingnya dan berkonformitas dengan harapan orang lain tersebut (Franzoi, 2003).

2. Pada penelitian Renanita dan Hidayat tahun 2013 yang berjudul Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Berhutang Pada Karyawan Dengan Penghasilan Tetap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel karyawan berpenghasilan tetap menggunakan 5 skala yaitu skala sikap terhadap perilaku berhutang, skala norma subjektif, skala *perceived behavioral control*, skala intensi dan skala perilaku. Penelitian ini menghasilkan model perilaku berhutang yang lebih sederhana yaitu perilaku berhutang dipengaruhi oleh intensi berhutang, intensi berhutang sendiri dipengaruhi oleh norma subjektif perilaku berhutang. Norma subjektif terkait dengan penerimaan lingkungan sosial, budaya juga keluarga. Individu akan cenderung untuk berupaya memenuhi harapan orang lain di sekelilingnya dan berkonformitas dengan harapan orang lain tersebut (Franzoi, 2003). Sehingga, apakah seseorang akan berhutang atau tidak berhutang lebih dipengaruhi oleh

lingkungan normatif orang tersebut. Pada penelitian ini lebih menekankan bahwa berhutang dikarenakan kondisi yang terdesak.

3. Pada penelitian berikutnya yang sudah menghubungkan antara hutang dengan religiusitas, penelitian berjudul Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Dissaving Pada Ibu-Ibu PKK aktif Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek yang dilakukan oleh Nurrohman Jailani tahun 2013 menggunakan metode kuantitatif dengan teknik relasional menghasilkan informasi terdapat hubungan linearitas antara variabel dependent (*perilaku dissaving*) dan variabel independen (religiusitas).
4. Penelitian yang memuat persepsi faktor psikologis pengambilan keputusan berhutang oleh Supramono dan Putlia (2010) dalam jurnal keuangan dan perbankan meneliti persepsi para pengusaha apakah berhutang itu sebagai stimulator atau beban , dapat juga persepsi ini sebagai dampak berhutang. Indikator-indikator stimulator dan beban diperoleh dengan kuesioner yang disebarluaskan dan mana yang paling berperan. Penelitian ini juga mengungkapkan 10 faktor psikologis dalam keputusan berhutang .Hasil penelitian ini sebagian besar pengusaha menganggap hutang berdampak sebagai stimulator dan bukan beban.
5. Penelitian lainnya yang berjudul *Peran Psychological Factor Terhadap Pengambilan keputusan finansial* (Studi kasus PT Kalres Petroleum Seram) penelitian tahun 2017 oleh Sarimatua, Y.R & Husaini, A. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan wawancara dan

dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kesepuluh faktor psikologis dalam pengambilan keputusan finansial hanya faktor *heuristic* dan faktor *framing effect*. Faktor *heuristic* itu terdiri dari *availability* dan *representativeness*

6. Penelitian berikutnya Faktor Bias Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Hutang penelitian Suryanto tidak ada tahun publikasinya. Penelitian ini dilakukan pada subjek UMKM senapan angin di kawasan Jatinangor dengan teknik kualitatif. Prosedur pengambilan data dengan teknik wawancara semi terstruktur dan hasilnya pengusaha UMKM Jatinangor kebanyakan menganggap utang sebagai stimulator daripada beban. Hasil penelitian terdapat tiga faktor psikologis yang dominan pada UMKM senapan angin yaitu *optimist*, *availability* dan *ilussion of control*.
7. Penelitian berikutnya yang di tinjau yaitu penelitian hutang dalam perspektif islam. Penelitian ini berjudul Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam yang dilakukan oleh Cahyadi tahun 2014. Gambaran penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *literature review* di mana menghasilkan suatu kesimpulan bahwasannya hutang diperbolehkan dalam islam. Hutang dimaknai sebagai tolong menolong dalam islam dan dapat membawa ke surga sebaliknya jika tidak dikelola atau tidak berdasar tolong menolong akan membawa ke neraka. Hutang umumnya dalam islam yang menjadi permasalahan adalah adab peminjam dan yang dipinjam.

8. Penelitian berikutnya yang ditinjau oleh peneliti yaitu berjudul Utang Konsumtif Rumah Tangga dalam Perspektif Konvensional dan Syariah penelitian Herispon tahun 2017. Menurut penelitian ini, hutang dapat terjadi akibat mempunyai barang yang tidak berfungsi atau berguna sebagaimana mestinya atau istilahnya yang tidak dibutuhkan. Jadi jika ada orang yang mampu membeli sesuatu barang, kenapa kita juga tidak membelinya. Hutang lebih mudah dan semakin jadi tumpuan akibat dari perkembangan teknologi, dan beberapa tawaran, iklan untuk berhutang di media massa, televisi dan internet tentang hutang dan aplikasinya yang mudah.

Penelitian yang berjudul “Pengambilan Keputusan Individu yang Berhutang Bank untuk wirausaha” adalah penelitian yang belum ada dan berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada karena tidak ditemukannya judul yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Baik terkait metode penelitian, subjek penelitian dan pertanyaan penelitian. Dinamika dalam penelitian ini menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti terkait proses maupun perubahan yang dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya.

Pengambilan keputusan berhutang dipilih sebagai bahasan dan variabel dalam penelitian ini karena fakta di lapangan berhutang sudah merupakan perilaku sehari-hari individu baik yang berpenghasilan tetap maupun tidak tetap. Dahulu perspektif berhutang seperti pada penelitian sebelumnya berhutang hanya dilakukan oleh individu yang berpenghasilan

tetap serta individu yang saat terdesak. Sekarang berhutang tidak perlu terdesak dan tidak perlu punya penghasilan tetap kenyataan yang ada di masyarakat. Berhutang bank sekarang pada kenyataannya lebih sering dilakukan oleh para usahawan atau wirausaha untuk menambah modal. Karena hal itu bisa dilakukan dan diambil sebagai keputusan keuangan para usahawan, itu yang menarik untuk diteliti dan diketahui penyebabnya.

Penelitian ini dilakukan pada subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut: (1) Individu berhutang bank laki-laki atau perempuan; (2) Beragama Islam ; (3) Berusia Dewasa dan; (4) Melakukan kegiatan usaha mandiri atau berwirausaha. Data dalam penelitian digali menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Harapannya dapat mengetahui kejadian, pengalaman individu yang berhutang dalam satu fenomena tertentu. Lebih dalam lagi diharapkan bisa mencari makna berhutang bank bagi individu yang berwirausaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hutang bank merupakan salah satu penolong bagi usahawan atau individu yang berusaha untuk memperoleh modal dalam waktu singkat. Persamaan dalam pengambilan keputusan wirausaha yang berhutang bank adalah aspek *heuristic availability* yaitu kemudahan informasi dan kemudahan proses berhutang di bank. Dari hasil temuan penelitian di atas, masing-masing informan memutuskan berhutang bank dengan pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh aspek-aspek yang berlainan atau dengan kata lain informan tidak sama pertimbangannya dalam pengambilan keputusan hutang bank. Informan R dominan menggunakan pertimbangan aspek *heuristic availability*, sedangkan informan B menggunakan pertimbangan pengambilan keputusan hutang pada keempat aspek bias,yaitu *overconfidence* , *excessive optimism*, *confirmation bias* dan *ilussion of control*. Selain itu yang dominan informan B menggunakan aspek *framing* yaitu *aversion to a sure loss* . Pengambilan keputusan hutang bank informan B cenderung dipengaruhi aspek *bias* dan *framing* karena waktu berhutang pada saat yang terpuruk atau dalam situasi tanpa ada pekerjaan (*jobless*) .

Untuk Informan M.R memutuskan berhutang bank didasari oleh aspek yang dominan *heuristik* yaitu *affect* dan *availability*. Informan M.R tidak ada aspek *framing* yang dijadikan pertimbangan untuk memutuskan berhutang bank. Hutang bank bagi usahawan dinilai lebih praktis dan tidak menyusahkan orang lain ataupun saudara. Hutang bank bagi usahawan dianggap sebagai stimulator untuk usaha, walaupun juga ada dampaknya yang dianggap sebagai beban. Hutang bank dari 3 informan menganggap suatu kemudahan dalam mendapatkan modal.

Bagi usahawan yang beragama islam rata-rata mereka sudah tau adanya riba atau bunga, tetapi mereka tetap berhutang dengan alasan kepepet dan ada yang alasan sistem hutangnya berbeda yaitu bagi hasil.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan dan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran bagi masyarakat dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Saran peneliti bagi masyarakat agar memikirkan kembali hutang itu perlu atau tidak, terpaksa atau tidak, lebih baik menjauhi hutang bagi usahawan baru. Hutang itu akan di tagih sampai mati
2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan pada data yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya agar dapat

mengembangkan tentang teori psikologi tentang aspek-aspek psikologi yang dominan berlaku untuk memutuskan hutang bagi pengusaha perorangan

Berikutnya agar dari penelitian ini semakin banyak penelitian tentang hutang yang sudah dikaitkan dengan sisi psikologis dan religiusitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif – Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Cahyadi. (2014). Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Sensi*, 4, 1.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharma, Surya. (2008). *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Franzoi, S. L. (2003). *Social psychology* 3rd.ed. New York : McGraw Hill.
- Ghony, M. Djunaidi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almansur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Guba dan Lincoln. (1981). *Effective Evaluation*. San. Fransisco:Jossey Bass Publisher.
- Hamzah, A. (2008). “*KUHP dan KUHAP*” edisi Revisi 2008, Rineka Cipta, Jakarta, 2008. Hal 200
- H.N, Indra & Ekasari, R. (2016). Studi Fenomenologi Perilaku Berhutang. *Jurnal Psikologi Mandiri*, 1, hal. 61-70.
- Herispon. (2017). Utang Konsumtif Rumah Tangga dalam Perspektif Konvensional dan Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2, 2
- http://tekno.kompas.com/read/2016/10/20/17062397/jumlah.pengguna.facebook.d.i.in_donesia.terus.bertambah diakses 20 oktober 2016

- Jailani, N. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan perilaku dissaving pada ibu pkk aktif kecamatan karangan, Kabupaten Trenggalek. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya
- Janis, I. L. & Mann, L. (1979). *Decision Making: A Psychological Analysis of Conflict, Choice and Commitment*. New York: The Free Press.
- Kahneman, D & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory : An Analysis of Decision under Risk*. *Econometrica*, 47, Page. 263-291
- Katona, G. (1951). *Psychological Analysis of Economic Behaviour (1st ed.)*. USA: Mc-Graw-Hill company, Inc
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)*
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Miles & Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. (Edisi Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press. (Original Work Published by Sage Publications, Inc).
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. London. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. (1994). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nashori, Fuad dan Mucharom. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nasution, A. (1987). *Kamus Ekonomi*. Semarang: Dahara Prize.
- Reid, G. (1997). *Small Firm 's Actions and Their Survival Probabilities*. CRIEFF, Department of Economic, University of St.Andrews.
- Renanita, T & Hidayat, R (2013). Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Berhutang Pada Karyawan Dengan Penghasilan Tetap. *Jurnal Psikologi*, Vol. 40,1, Hal.92-101
- Rosyidi, S. (1998). *Pengantar Teori Ekonomi*: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Sarimatua, Y.R & Husaini, A. (2017). *Peran Psychological Factor Terhadap Pengambilan keputusan finansial (Studi kasus PT Kalres Petroleum Seram)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51,1, 105 - 114
- Schumppter's, J. A.(2004). *Theory Of Innovation:Entrepreneurship and Economic Development*. London : Transaction Publishers
- Shefrin, H. (2007). *Behavioral Corporate Finance. Decisions that Create Value*. McGraw- Hill/Irwin. New York.
- Soemahamidjaja, S. (1980). *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta : Gunung Jati.
- Sumanto, W. (1984). *Pendidikan Kewiraswastaan*. Jakarta: Bina Aksara
- Supramono dan Nancy Putlia. 2010. Persepsi dan Faktor Psikologis Dalam Pengambilan Keputusan Hutang. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, hal.24-25
- Suryanto. Faktor Bias Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Hutang. *Publikasi Fisip UNPAD*
- Winardi. (1995). *Kamus Ekonomi*. Bandung: Mandar Maju.
- Zimmerer, T. W. (1997). *Essentials Of Entrepreneurship and Small Bussiness Management*. New Jersey: Prentice Hall